

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan yang mendalam mengenai objek penelitian agar peneliti dapat menjelaskan gejala suatu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata yang menjelaskan tentang objek yang diamati. Dalam pendekatan kualitatif semua data diperoleh dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan yang bersumber dari informan. Sehingga diperlukannya pengamatan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kata-kata yang menjelaskan mengenai “Tipologi Keberagaman Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan” Sehingga peneliti harus menggali data dengan lebih rinci dan mendalam mengenai, bagaimana tipe-tipe keberagaman yang ada di Desa Temboro.¹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sangatlah diutamakan. Sebab, dalam penelitian kualitatif peneliti diharuskan untuk turun langsung ke lapangan agar mengetahui kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dengan kehadiran peneliti langsung di lapangan maka peneliti akan mendapatkan suatu data yang valid dan akurat untuk dijadikan sebagai bahan laporan. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti berperan sebagai partisipan pasif, dimana peneliti hadir di lokasi penelitian hanya sebagai pengamat yang hendak melakukan penelitian mengenai fokus penelitian yang telah ditentukan, tanpa ikut campur dalam kegiatan yang dilakukan oleh para responden.²

¹ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*” (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), Hlm, 34.

² Albi Anggito Dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), Hlm, 118.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti ialah di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur Indonesia. Kecamatan Karas ini berjarak 12 kilometer dari pusat kota Magetan ke arah timur laut. Pusat pemerintahan kabupaten Magetan ini berada di Karas. Sejarah Desa Temboro menurut para sesepuh desa, dulunya desa ini berupa tanah yang lapang kalau dalam Bahasa Jawa (ombo oro-orone) sehingga disebut dengan desa "Boro" atau Temboro. Di desa ini terdapat sebuah pondok pesantren yang bernama pondok Al-Fatah. Pondok pesantren Al-Fatah mempunyai pengaruh yang besar bagi warga desanya, baik dari segi ajaran keagamaan maupun perekonomian, perilaku sosial sehari-hari di pondok pesantren dengan warga disekitarnya sudah sangat bersinergi dalam harmoni selama bertahun-tahun bahkan sejak pondok pesantren tersebut berdiri. Kebiasaan sehari-hari warga di sekitar pondok pesantren diantaranya aktivitas masyarakat setempat yang selalu sepi dan semua pertokoan tutup saat adzan berkumandang, hal itu terjadi karena hampir semua warga pergi ke masjid atau musholla untuk melakukan shalat dan ketika sudah dilaksanakan shalat mereka membuka kembali toko tersebut. Kehidupan sehari-hari pola pembangunan desa ini lebih didominasi oleh pertanian pangan yaitu palawija dan tebu. Motto dari desa Temboro ini ialah "Menjadikan Temboro sebagai kampung Madinah"

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut cara perolehannya data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer ialah data yang berupa dokumen, catatan harian, arsip, biografi yang ditulis langsung oleh penulis, dan juga hasil wawancara dari narasumber

pertama. Peneliti menggunakan sumber data primer, sebab dalam penelitian kualitatif data primer menjadi sumber data utama yang dapat digunakan untuk membantu menulis laporan.³

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi memiliki peran yang penting dalam melengkapi informasi yang disajikan oleh peneliti. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen seperti catatan-catatan, rekaman, dan foto/gambar yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data sekunder juga digunakan dalam penelitian, sebab dalam penelitian juga memerlukan suatu data pelengkap berupa dokumen, gambar/foto dan rekamaan.

E. Subjek Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti melibatkan beberapa masyarakat untuk di jadikan narasumber, di antaranya sebagai Berikut :

No	Nama	Alasan	Kategori
1.	Sabar S.p	Karena beliau berasal dari Desa Temboro selain itu juga posisi beliau di Desa Temboro sebagai Kepala Desa	Kepala Desa
2.	Azizah Rahmawati	Karena posisi beliau di Kantor Desa Temboro dan juga beliau mengetahui kondisi di Desa Temboro	Kepala Urusan Tata Usaha Dan Umum
3.	Dadang Budiana	Karena beliau sudah meneliti asal usul Desa Temboro	Peneliti Sejarah Desa Temboro
4.	Maulana	Karena beliau merupakan Masyarakat Asli Desa Temboro dan penelitian ini di butuhkan narasumber dari masyarakat	Masyarakat
5.	Abdul	Karena beliau merupakan Masyarakat Asli Desa	Masyarakat

³ Lexy, "Metodologi Penelitian", (Universitas Pendidikan Indonesia, 2006), Hlm, 93.

		Temboro dan penelitian ini di butuhkan narasumber dari masyarakat	
6.	Syukur	Karena beliau sebagai pengurus Nahdatul Ulama' Desa Temboro	Pengurus Nahdatul Ulama'
7.	Rahmad	Karena Beliau sebagai pengurus Muhammadiyah	Pengurus Muhammadiyah

F. Metode Pengumpulan Data

1. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh keterangan sesuai dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan informan dengan informasi dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara). Untuk mendapatkan informasi tentang “Tipologi Keberagaman Masyarakat Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan” pelaksanaan wawancara memerlukan intensitas yang tinggi antara peneliti dan informan, sehingga informasi yang didapat dari informan bisa akurat dan valid. Penulis akan melakukan wawancara mendalam dalam penelitian ini. Wawancara mendalam ini (in-depth interview) dengan melalui proses mengajukan pertanyaan ke responden. Responden dalam wawancara ini adalah Kepala Desa Temboro dan Masyarakat Desa Temboro.⁴

2. Observasi

Observasi merupakan penelitian utama dalam sosial keagamaan terutama sekali penelitian naturalistic (kualitatif). Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan melainkan juga digunakan dalam aktivitas keseharian, Observasi dalam pengertian

⁴ Argita Endraswara, “Metode Penelitian” (Semarang: Universitas Katolik, 2016), Hlm, 35.

umum adalah penglihatan, secara khusus adalah memahami, menjawab, dan mencari bukti terhadap sebuah fenomena sosial keagamaan (perilaku, keadaan, dan simbol-simbol tertentu). Penulis melakukan observasi di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan.⁵

3. Metode Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya. Metode ini digunakan penulis untuk menulis tentang letak geografis dan sejarah Desa Temboro serta bagaimana disertai dengan bukti foto dan data-data yang berdasarkan fakta di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan.

4. Kepustakaan (Library Research)

Yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data menelaah beberapa literature buku-buku ilmiah dan sumber cetak lainnya yang memiliki relevansi dengan objek penelitian ini, sebagai dasar teoritis. Yang dijadikan sebagai referensi penulis untuk melakukan penulisan.⁶

G. Metode Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapaun langkah-langkah yang harus dilalui

⁵ Abdurrahman Fatoni, *“Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm, 104

⁶ Hardadi, S.Pd., M.Si, Dkk, *“Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif”*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020,), Hlm, 254.

dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan conclusion drawing atau verification. Miles and Huberman, menegemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas selama analisis data, yaitu data recution data, display data, dan coclusion drawing atau verificasion.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah di kumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan. Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat meyimpulkan bahwa reduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus peneltian. Pada penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu ingin mengetahui secara keseluruhan faktor-faktor penyebab anak putus sekolah.⁷

2. Display data (penyajian data)

Menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan sajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut. Oleh karena itu dengan pemasalahan yang diteliti, data akan disajikan dalam bentuk tabel, matrik, grafik, dan bagan. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasai tertata dengan baik dan benar menjadai bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan.

⁷ Subino Hadi Subroto, "Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data Dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif" (Bandung : IKIP, 1999) Hlm, 17.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya. Penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan, akan tetapi dalam hal ini analisis data peneliti fokuskan selama di proses di lapangan dengan cara pengumpulan data. Hasil dari analisis akan disimpulkan secara deduktif, yaitu menarik suatu kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio. Kesimpulan dalam penelitian harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru dibidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas. Penarikan kesimpulan pada penelitian menggunakan intisari dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta studi kepustakaan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam hal ini berarti peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan alam penelitian sampai dengan data yang diperoleh tersebut dapat dipertanggung jawabkan kepercayaannya.⁸

2. Ketekunan/kejegan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti melakukan mengamatan dengan lebih rinci dan teliti secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menjelaskan secara detail mengenai penemuan-penemuannya.

⁸ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", (Jurnal: Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016), Hlm. 74

3. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk mengecek keabsahan dari data yang telah diperoleh dengan memanfaatkan gejala lain dari data yang sudah dikumpulkan. Hal ini dapat digunakan sebagai data pembanding bagi data yang sudah dikumpulkan.⁹

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan.

Terdapat beberapa kegiatan pada tahap awal, yaitu menyusun rancangan dalam penelitian, menentukan objek, konsultasi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menyiapkan alat penelitian, seminar proposal.

2. Tahap Lapangan.

Peneliti memahami latar belakang yang hendak dilakukannya dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan. Pada waktu memasuki lapangan peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara dengan responden agar mendapatkan informasi yang diperlukan dan berperanserta sambil mengumpulkan data. Peneliti harus mencatat, mengingat dan meneliti suatu kondisi yang terdapat pertentangan dalam penelitian.

3. Analisis Data.

Peneliti mengumpulkan data, setelah itu menjelaskan data yang telah diperoleh. Selanjutnya peneliti memeriksa keabsahan. Dan yang terakhir peneliti tersebut harus memberikan makna terhadap data tersebut.

4. Tahap Penulisan Laporan.

Peneliti menyusun hasil penelitian. Setelah itu peneliti harus melakukan konsultasi dengan pembimbingan, jika terdapat kesalahan maka peneliti harus

⁹ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001),.Hlm, 326-334

memperbaiki hasil konsultasi tersebut. Dan yang terakhir mengurus kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian munaqosah skripsi.

J. Ouline Penulisan.

Agar memudahkan dan lebih sistematis dalam penguraiannya, maka penulisan penelitian ini akan dibagi ke dalam beberapa bab yaitu :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari atas pemaparan.(1) Latar Belakang Masalah berisikan alasan peneliti memilih judul Tipologi Keberagaman Masyarakat Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. (2) Rumusan masalah berisikan tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam penelitian. (3) Tujuan Penelitian berisikan berisikan tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan yang akan dilakukan. (4) Manfaat Penelitian berisikan mengenai manfaat teoritis dan praktis yang dilakukan oleh peneliti. (5) Telaah Pustaka membahas mengenai persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu. (6) Sistematika penulisan, berisikan pembahasan-pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti.

BAB II : Kajian Teoritik

BAB III : Metodologi penelitian membahas mengenai berbagai metode yang digunakan dalam penelitian guna untuk memperoleh data yang di butuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer dan sekunder serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa interview atau wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

BAB IV : Dalam bab ini akan dipaparkan Tipe – Tipe Keberagaman Desa Temboro

BAB V : Bab ini berisi analisa studi lapangan

BAB VI : Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.